

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA
(Studi Kasus desa kucur Kec. Dau, Kota Malang)**

Maria Apolonia Trihayati ¹⁾, Ignatius Adiwidjaja, S. Sos., M.Si ²⁾, Nanang Bagus H,
S.Sos., MAP ³⁾

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Email: apoloniamaria@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur desa ada beberapa indikator yang dapat dikaji dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat mulai dari tahap assement sampai dengan tahap evaluasi harus melibatkan semua masyarakat. Dari keempat tahap diatas hanya tahap alternatif, tahap pelaksaan, dan tahap evaluasi, disini masyarakat sangat berperan penting dalam memberikan ide atau saran dan juga menyumbangkan tenaga dalam pengambilan keputusan dalam pembangunan infrastuktur. Pembangunan infrastruktur desa sudah cukup bagus seperti pembangunan air bersih dan pembangunan jalan hanya saja masih ada beberapa jalan yang nantinya harus di perbaiki lagi. Sedangkan Faktor penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur Faktor Penghambat kurangnya: Komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakatnya, dan tingkat Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya sosialisasi dan koordinasi serta kesadaran dari masyarakat yang cukup rendah serta tingkat perekonomian rendah dan Faktor Pendukung adanya Partisipasi langsung yakni partisipasi masyarakat berupa tenaga, kegiatan gotong royong dalam pelaksanaan pembangunan seperti perbaikan jalan, pembangunan sarana ibadah serta memberikan ide atau pikiran dalam pelaksanaan pembangunan. dan partisipasi tidak langsung yakni partisipasi dalam bentuk dana dan uang, iuran ataupun sumbangan yang bertujuan untuk kepentingan pelaksanaan program pembangunan serta sarana teknologi dan komunikasi.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat dan Pembangunan Infrastuktur

**COMMUNITY PARTICIPATION IN IMPROVING VILLAGE
INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT
(Case Study in Kucur Village, Dau Subdistrict, Malang)**

Maria Apolonia Trihayati ¹⁾, Ignatius Adiwidjaja, S. Sos., M.Si ²⁾, Nanang Bagus
H, S.Sos., MAP³⁾

Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences,
Tribhuwana Tunggadewi University Malang 2020

Email: apoloniammariai@gmail.com

ABSTRACT

Community participation in improving village infrastructure is based on several indicators that were studied and it can be seen that in the implementation of community participation, from the assessment to the evaluation stage, all communities must be involved. Of the four stages above, only the alternative stage, the implementation stage, and the evaluation stage, where the community plays an important role in providing ideas or suggestions and also contributing energy in decision making in infrastructure development. Village infrastructure development is quite good, such as clean water and road constructions, but there are still several roads that must be repaired. While the inhibiting and supporting factors for community participation are the lack of communication between the village government and its community, and the level of Human Resources (HR), lack of socialization and coordination as well as low awareness of the community, and low economic levels. While the supporting factors are direct participation such as community participation in the form of personnel, cooperation activities in the implementation of development such as road and religious facilities construction, providing ideas or thoughts in the implementation of development. Indirect participation is the participation in form of funds and money, fees, or donations to support the programs and technology and communication facilities.

Keywords: Participation, Community, and Infrastructure Development